

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan subjektif, sehingga data yang diperoleh yaitu data kualitatif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan peneliti melalui wawancara di kecamatan Torgamba dilima (5) desa yaitu desa Aek Batu, Teluk Rampa, Asam Jawa, Raso, Torgamba mengenai bagaimana sebenarnya realitas kecanduan game online yang dialami para suami. Tentu dalam hal ini menjadi fokus peneliti untuk mengkaji lebih lanjut terhadap kasus tersebut.

#### A. Realitas Kecanduan Game Online yang di Alami Para Suami

Wawancara yang dilakukan di Kecamatan Torgamba berjumlah 10 responden yaitu pelaku (suami) dan istri sebagai informan tambahan. Berikut wawancara penulis pada pelaku (suami) dan istri terkait realitas kecanduan game online:

##### 1. Desa Aek Batu

Desa Aek Batu merupakan salah satu dari sumber observasi yang peneliti lakukan. Desa Aek Batu memiliki 4750 KK dengan laki-laki 4342 jiwa dan perempuan berjumlah 4440 jiwa. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada :

- a. Bernama Mursal Ariadi Siregar berusia 32 tahun, ia sudah menggunakan *Smartphone* sejak berusia 22 tahun. Menurutnya *Smartphone* mempermudahnya dalam menghilangkan rasa stress setelah seharian bekerja. Aplikasi favorit di *smartphone* yang sering di gunakannya adalah game online berupa mobile legend, free fire. Hal

tesebut menimbulkan kecanduan yang berdampak buruk terhadap dirinya dalam mengelola waktu.

- b. Bernama Hurpak Baijuri Hrp berusia 27 tahun. Sebelumnya, ia sudah bekeja sebagai buruh tani (pengutip brondolan sawit) yang berpenghasilan rendah sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya game ini menurutnya dapat menambah sumber penghasilan yang dengan mudah diperoleh. Disamping itu, rasa cemas yang di penuhi rasa emosi yang selalu dirasakan oleh bapak hurpak karena takut kalah yang mana akan melenyapkan uang yang telah di tanam di aplikasi game tersebut. Adapun game yang biasa di mainkan oleh bapak Hurpak yaitu game yang berbasis judi (*Gemino*) dan *Fubg*.<sup>67</sup>

- c. Bernama Juliyanti Hasibuan istri dari bapak Mursal Ariadi Siregar. Menurut ibu Julianti Hasibuan ketergantungan game online yang dialami oleh suaminya memakan waktu 5-6 jam/hari yaitu dominan pada siang dan malam hari saja sehingga jam istirahat berkurang. Adaoun efek terbesar dari kecanduan game online yang dialami pada suaminya adalah berkurangnya penglihatan serta adanya bintik hitam di bawah kelopak mata akibat terlalu lama melihat layar smartphone.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Hurpak Baijuri Hrp, Kepala Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

<sup>68</sup> Juliyanti Hasibuan, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

## 2. Desa Teluk Rampa

Desa Teluk Rampa memiliki 297 KK dengan laki-laki 677 jiwa dan perempuan berjumlah 593 jiwa. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada :

- a. Bernama Roby Selamat berusia 39 tahun, mengatakan bahwa bermain game online adalah tempat dimana ia bisa bebas berintraksi. Sebelumnya pak roby memiliki kepribadian yang introvert sehingga dengan bermain game online menurutnya dapat menciptakan hubungan baik dengan orang lain. Akibat berlebihan bermain game online membuat pak roby sering begadang sampai subuh terlambat sehingga semangat dalam melakukan aktivitas pun menjadi berkurang. Pak Roby biasa memainkan gamenya di malam hari karena koneksi internet lancar. Adapun game online yang sering dimainkannya adalah game Domino, Mobil legend, Pubg, Hago, Domino dan lain-lain.<sup>69</sup>
- b. Bernama Litania Saroha istri bapak Roby Selamat. Kecanduan game online yang di alami oleh suaminya sangat merusak keharmonisan rumah tangga, karena dengan bermain game online pak roby jarang berkumpul dengan anak dan istri, jarang memberikan perhatian terutama pada anak dalam memberikan contoh yang tidak baik, lalai terhadap tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga yaitu memberikan nafkah batin terhadap istri. Faktor terbesar yang membuat

---

<sup>69</sup> Roby Selamat, Kepala Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

suaminya Kecanduan game online menurutnya disebabkan adanya interaksi antara suami dengan yang bukan mahramnya.<sup>70</sup>

### 3. Desa Asam Jawa

Desa Teluk Rampa memiliki 297 KK dengan laki-laki 677 jiwa dan perempuan berjumlah 593 jiwa. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada :

- a. Bernama Ahmad Muslim Batubara yang biasa dipanggil dengan sebutan pak mammat, beliau berusia 36 tahun. Kecanduan game online yang di alami oleh pak mammat berawal dari ajakan seorang teman saat bercengkrama diwarung kopi. Keragaman aplikasi game online yang ada di *smartphone* menjadi satu hal yang sulit diberhentikan, meskipun tidak dapat di pungkiri bahwa bermain game online juga membutuhkan paket internet. Hal ini mempengaruhi keuangannya yang mana ia menjadi boros. Semakin sering menggunakan game online maka semakin besar juga pengeluarannya. Pak ahmad menyebutkan bahwa dampak yang dirasakan selama bermain game online yaitu kurang berkomunikasi dengan sekitar serta keinginan dalam mengikuti acara-acara seperti pengajian dan sebagaimana semakin berkurang akibat ketagihan dalam bermain game online.<sup>71</sup>
- b. Bernama Edianto berusia 38 tahun yang bekerja sebagai pedagang kedai sampah. Menurutnya permainan game online adalah permainan yang paling disukainya dari permainan lain seperti memancing, karena

---

<sup>70</sup> Litania Saroha, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

<sup>71</sup> Ahmad Muslim Batubara, Kepala Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

dengan bermain game online tidak mengharuskannya duduk ber jam-jam di bawah terik matahari. Keseruannya dalam bermain game online menyebabkan ia sering menunda sholat, mudah kelelahan serta jari sering keram. Dan game online yang biasa di mainkannya Fire Fire, Domino, Ludo King, Pubg.<sup>72</sup>

- c. Bernama Mariana Nasution istri dari bapak Edianto mengatakan, pak Edi sering mengabaikan pembeli ketika saat bermain game, sehingga pembeli sering merasa kesal. Bukanya hanya berdampak pada pembeli sajan namun juga berdampak pada istrinya saat mengerjakan tugas rumah yang harus tertunda yang mana ia harus menggantikannya dalam berdagang akibat kecorobohannya pak edi dalam melayani pembeli. Kecanduan yang dialami suaminya sangat tidak mendapatkan manfaat baik untuk dirinya maupun sekelilingnya hanya membawa negatif terhadap diri maupun orang sekitarnya.<sup>73</sup>

#### 4. Desa Raso

Desa Raso memiliki 3145 KK dengan laki-laki 3054 jiwa dan perempuan berjumlah 6199 jiwa. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada :

- a. Bernama Ahmadi yang berusia 40 tahun yang sebelumnya bekerja dikebun kelapa sawit. Bermain game adalah salah satu hobbinya pak ahmadi karena dengan bermain game online dapat menghasilkan uang dan menghilangkan rasa stres dengan mengikuti turnamen-turnamen

---

<sup>72</sup> Edianto, Kepala Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

<sup>73</sup> Mariana Nasution, Kepala Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

yang di adakan di kampungnya. Adanya fitur-fitur game yang dibuat oleh perusahaan game menurutnya dapat meningkatkan keahliannya dalam bermain game online. Dari hal tersebut pula yang menjadi faktor ia kecanduan bermain game. Adapun dampak negatif yang dialaminya selama bermain game adalah sering mengeluarkan paket dan membeli perlengkapan game seperti *Chif*, *Diamon* gunanya untuk memaksimalkan sebuah permainan. Kemudian, seringnya bermain game online membuat kepribadian yang tidak suka di ganggu.<sup>74</sup>

- b. Bernama Dahwani Siregar istri dari bapak Ahmadi. Menurutnya, semenjak kecanduan suaminya semakin malas bekerja sehingga tugasnya sebagai kepala keluarga tidak terlaksanakan seperti saat bekebun (mendodos), suaminya asyik bermain game sementara itu istri yang menganggantikannya mencari nafkah, kurang peduli terhadap disekilingnya, tidak mau membantu istri menjaga anak ketika istri sibuk mengerjakan tugas lain, kecanduan game online membuat sifat suka marah-marah ketika suami tidak dapat memainkannya secara tuntas, sering berbicara bahasa kotor.<sup>75</sup>

## 5. Desa Torgamba

Desa Torgamba memiliki 1478 KK dengan laki-laki 3137 jiwa dan perempuan berjumlah 3144 jiwa. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada :

---

<sup>74</sup> Ahmadi, Kepala Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

<sup>75</sup> Dahwani Siregar, Kepala Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

- a. Bernama Maraiman Rambe berumur 39 tahun yang bekerja sebagai guru honorer . Beliau mengatakan bahwa game online di mainkan nya sehabis ia ngajar dan ketika tidak ada les masuk di sekolah. Dalam satu hari biasa bermain 3-4 jam yang menurutnya tidak mengganggu aktifitas lain. Beragam macam game yang di gunakannya baik offline maupun online, namun game yang menjadi favorit nya adalah *Free Fire* dan *Domino*. Alasan menjadi favorit, Fire fire kapasitas muatannya lebih besar sehingga jumlah pemainnya lebih banyak dari game online lainnya, sementara itu domino dapat menghasilkan uang dapat menambah keuangan. Dan dengan bermain game online dapat meningkatkan ia dalam mengetahui bahasa inggris semetara dampak buruknya yang dialaminya adalah akibat adanya hukuman bagi orang yang selesai bermain game sebelum waktunya membuat pak iman sering menunda pekerjaan.<sup>76</sup>
- b. Bernama Rodiah Hsb yang merupakan istri dari bapak Maraiman Rambe. Mengatakan bahwa bermain game online hampir tidak pernah lepas dari suaminya sehingga anak dari pada buk rodiah dan pak maraiman juga mengikuti perbuatannya yaitu suka bermain game online. Bermain game yang selalu di main kan suaminya menciptakan keributan, adanya bahasa yang tidak layak untuk di ucapkan, suka berbohong, Adanya kecemasan yang di rasakan suami ketika satu hari tdiak bermain game, kurang perhatian terhadap istrinya di rumah, serta

---

<sup>76</sup> Maraiman Rambe, Kepala Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.

pergaulan terhadap masyarakat semakin berkurang, sifatnya lebih sedikit pendiam serta ibadah selalu ditingalkannya.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di uraikan di atas bahwa di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labusel, Realitas Kecanduan Game Online yang dialami oleh para Suami dari 12 Responden, disimpulkan jumlah waktu yang di gunakan dalam bermain game rata-rata mencapai 3-6 jam perharinya dan usia para suami rata-rata 25-40 ini menunjukkan bahwa dan usia para berusia 25 tahun sampai 40 tahun merupakan usia masa dewasa awal (muda dini) yang di golongkan dalam usia awal menjadi seorang dewasa yang mana apabila dia gagal di suatu permasalahan maka ia akan merasa tersisihka dari orang lain, merasa kesepian dan sebagainya seperti yang dinyatakan dalam jurnal Miftahul jannah dkk, mengenai Perkembangan Usia Dewasa: Tugas Dan Peran Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai.<sup>78</sup> jadi dari hal tersebut bahwa bukan hanya remaja yang berusia 19-22 tahun saja yang mengalami kecanduan game online seperti yang dinyatakan dalam jurnal Lebho, M. A. dkk, 2020 mengenai perilaku kecanduan game ditinjau dari kesepian dan kebutuhan berafiliasi pada remaja, akan tetapi para suami juga mengalaminya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**B. Dampak yang di Timbulkan dari Kecaduan Game Online tersebut terhadap Kewajiban nya sebagai Kepala Keluarga**

Berdasarkan data dari wawancara pribadi yang dikumpulkan oleh peneliti, bahwa dampak yang ditimbulkan dari kecanduan game online tersebut terhadap kewajibannya sebagai kepala keluarga dilihat dari dua unsur yaitu dampak positif dan dampak negatif

---

<sup>77</sup> Rodiah Hsb, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi Di Labusel Pada Tanggal, 19 Februari 2021.



## 1. Dampak positif

Adapun dampak positif yang di timbulkan oleh suami sebagai berikut :

- a. Kecanduan game online berfungsi sebagai hiburan bagi suami yang dapat menghilangkan rasa stress dari banyaknya tekanan saat bekerja maupun masalah yang ada dalam keluarga. Permasalahan dalam keluarga berbeda-beda, yang mana setiap orang sulit untuk mengontrol dirinya saat datangnya masalah, dengan bermain game online menjadi salah satu peralihan bagi para suami sehingga dapat meredakan emosi karena melupakan masalahnya walau hanya sejenak.
- b. Kecanduan game online menambah sumber penghasilan dan pemasukan suami sebagai kepala rumah tangga yang bertugas memenuhi segala kebutuhan keluarga dengan cara menjual karakter yang telah di capai oleh suami selama bermain game, item-item yang diperlukan pemain lain serta mengikuti turnamen berhadiah fantastik seperti uang bernilai besar yang di adakan disetiap *event*.
- c. Sebagai tempat lapangan pekerjaan. Tidak sedikit dari para suami kecanduan bermain game online berstatus pengangguran, jadi dengan bermain game online membuka lapangan pekerjaan bagi suami yang memiliki keahlian di bidang game.

## 2. Dampak Negatif

Adapun Dampak Negatif yang ditimbulkan dari kecanduan game online terhadap kewajibannya sebagai kepala keluarga berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Waktu kebersamaannya terhadap keluarga berkurang
- b. Perhatian terhadap istri dan anak berkurang.
- c. Hilangnya rasa peduli terhadap masalah yang ada dalam keluarga
- d. Enggan memberi pertolongan terhadap istri ketika ketika berada dalam kesulitan.
- e. Lalai memberikan nafkah batin istri
- f. Tidak dapat memecahkan permasalahan keluarga dengan baik
- g. Tidak dapat menjaga harta keluarga dengan baik akibat sering membeli paket internet dan membeli fitur-fitur game yang dapat mengabdikan uang.
- h. Kurangnya peran ayah dalam memberikan pendidikan yang baik terhadap anaknya
- i. Tidak dapat menjaga keturunan dengan baik dengan membiarkan anak tumbuh kembang tanpa mendapatkan didikan yang sempurna dari kedua orang tuanya.
- j. Tidak dapat menuntun istri dan anak ke jalan baik seperti halnya menuntun dalam melaksanakan ibadah yang benar serta hal-hal lain yang berhubungan dalam menata hidup.

Berdasarkan uraian di atas, yang dilingkup dari dua unsur yaitu dampak positif dan dampak negatif maka dapat disimpulkan bahwa kecanduan game

online yang dialami para suami lebih besar pengaruh negatif terhadap kewajibannya sebagai kepala keluarga dari pada positifnya.

### C. Hukum Game Online Bagi Suami Menurut Maqhasid Syari'ah

Dari hasil penelitian mengenai kecanduan game online yang dialami para suami di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labusel yang telah dipaparkan di atas, maka *Maqasid Syariah* memberikan penjelasan bagaimana sebenarnya hukum game online bagi suami.

Sebelumnya perlu diketahui bahwa dalam menetapkan suatu hukum haruslah bersandar kepada dasar-dasar yang tetap, karena sesuatu yang dianggap syar'i belum tentu tidak bertentangan dengan dasar-dasar yang pasti seperti al-qiyas ataupun maqashid syariah, dan hal tersebut tidak dapat di jadikan sandaran, akan tetapi mana kala ia sesuai dengan dasar-dasar yang disepakati oleh mayoritas sunnah baru dapat dijadikan sebagai sandaran. Dengan demikian, segala perbuatan yang sesuai dengan kriteria Maqashid syariah maka perbuatannya disebut mashlahat sebaliknya mana kala tidak sesuai dengan kretaria maka perbuatannya disebut mafsadat.

Game online adalah sebuah permainan hiburan yang pada dasarnya yang di perbolehkan dalam Islam untuk memainkannya, baik game yang berbasis offline maupun online dengan syarat-syarat tertentu, karena Islam adalah agama yang sangat menghormati realitas objektif dan realitas konkrit yang terdapat di sekitar dan diri manusia. Ketika manusia menyukai keindahan, kecantikan, ketampanan, kelezatan dan kemerdekaan Islam menghalalkan. Hal ini sejalan dengan kaidah fiqih :

الأصل في الأشياء الباحة حتى يدل الدليل على التحريم

Artinya : “Hukum asal dari sesuatu adalah mubah sampai ada dalil yang melarangnya”.

Adapaun syarat-syaratnya di lihat dari lima unsur pokok :

#### 1. Menjaga Agama (Hifz Ad-din)

Agama merupakan kebutuhan utama manusia yang harus dipenuhi, karena dengan agamalah manusia terjauhkan dari segala hal yang dapat merusak dirinya maka dari itu Allah SWT mensyariatkan umatnya agar memelihara agama. Memelihara agama yang dimaksud bukan hanya berkaitan masalah ibadah saja namun juga berkaitan dengan kegiatan manusia sehari-hari apakah kegiatan itu bermanfaat atau tidak. Berkaitan dengan game online yang disajikan perusahaan game sangat berpengaruh pada suami sebagai imam keluarga terkhususnya, karena adanya game online membuat segala kewajiban suami terlalaikan seperti lalai mendirikan sholat bahkan dengan ekstrim meninggalkannya, enggan ikut pengajian yang ada dalam masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang positif lainnya yang di tinggalkannya sehingga dengan kebiasaanya merusak agama. Bukan hanya itu dari kegiatan game suami saja merusak agama, akan tetapi adanya penyajian symbol-symbol menghina Islam serta game yang didalamnya unsur judi merusak agama.

#### 2. Menjaga jiwa (Hifz Al-Nafs)

Islam mengajarkan untuk mencintai dan menjaga dirinya dengan cara menjaga jiwanya agar dapat melawan dari segala godaan yang ada didunia ini. Salah satu cara agar jiwa tetap terjaga yaitu selalu istiqomah dalam menjalankan ibadah maka jiwa akan terjaga. Selain itu memelihara jiwa dapat

dilakukan dengan cara mengerjakan amal shalih, berbuat baik pada keluarga dan orang sekitar. Namun ketika suami bermain game online maka jiwa sosial suami menurun serta kesehatannya juga terganggu seperti imun tubuh berkurang, panas beserta serta timbul bintik hitam dibagian mata, sehingga menimbulkan rasa malas suami dalam melakukan aktivitas. Terlalu sibuk bermain game membuat para suami terhadap kewajibannya sebagai kepala keluarga.

### 3. Menjaga Akal ( Hifz aql)

Allah SWT memberikan akal kepada manusia agar manusia dapat berfikir yang mana yang baik dan tidak baik untuknya, dari akal ini menjadi salah satu bukti bahwa manusia adalah makhluk paling mulia diciptakan Allah SWT dari makhluk lainnya. Maka dari itu, Allah SWT sangat melarang segala sesuatu yang dapat merusaknya, misalkan menonton tontonan yang tidak mendidik termasuk game online. Game online merusak akal para suami dengan melihatkan gambar atau animasi game yang mengandung pornografi serta adanya adegan kekerasan didalamnya. Bukan hanya itu game online bahkan menyediakan level-level pada game yang membuat para suami ketagihan yang sulit diberhentikan sehingga ketika berhenti adanya rasa cemas dan mudah emosi yang dirasakannya.

### 4. Menjaga Keturunan ( Hifz Al-Nasl)

Menjaga keturunan adalah hal pokok yang harus dijaga untuk mewujudkan kemashlahatan manusia. Menjaga keturunan adalah membina sikap manusia mental generasi penerus agar terhindar dari perbuatan yang menjerumuskan mereka. Adanya game online yang dialami para suami lalai

terhadap kewajibannya dalam melindungi anaknya dari kegiatan yang dapat menjerumuskan dia pada hal-hal negatif. Kefokusannya dalam bermain game membuat anak kurang mendapatkan didikan yang sempurna dari kedua orang tuanya serta anak meniru perbuatan ayahnya yaitu bermain game online.

#### 5. Menjaga Harta (Hifz Al-Mal)

Harta adalah sebab seseorang dapat bertahan hidup maka dari itu syariat Islam mewajibkan umatnya agar mencari harta dengan cara yang baik dan mengeluarkannya untuk hal yang baik pula seperti tidak memberi nafkah kepada keluarga dari hasil pencurian serta hasil dari judian. Begitu pun pada suami di Kecamatan Torgamba yang bermain game online yang berunsur judi seperti Domino. Kemudian banyaknya pembelian paket serta pembelian fitur- fitur game yang kurang bermanfaat untuk keluarga maka akan mengamburkan uang sehingga suami sebaagai kepala keluarga tidak dapat menjaga harta keluarga dengan baik

Dari penjelasan di atas yang dilingkup dari lima unsur, dapat disimpulkan bahwa hukum game online bagi suami di tinjau dari maqashid syariah membawa kemafsadatan, karena seperti yang disebutkan imam Asy-syatibi dalam buku Ibrahim, 2019 mengenai Al-Qawaid Al- Maqashidiyah bahwa apabila ad-duriyat al-khamsah rusak maka akan hilang kemashlahatan didunia dan akhirat.